



PEMKOT SIAPKAN BRANDING KHUSUS

Kotabaru Diarahkan Jadi 'Wajah Malam' Yogya

YOGYA (KR) - Kotabaru yang menjadi salah satu kawasan cagar budaya di Kota Yogya dipastikan akan semakin menggeliat. Terutama berkaitan branding khusus yang akan digulirkan tahun ini guna menjadi 'wajah malam' Kota Yogya.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogya Ir. Aman Yuradijaya MM, mengungkap pihaknya tengah melakukan inventarisasi guna memperkuat branding Kotabaru. "Kotabaru adalah malam harinya Yogya. Kekuatan itu nantinya yang akan kita gaungkan. Maka hari ini (kemarin) kita menginventarisasi untuk memperkuat branding dengan melibatkan mulai dari Dinas Pariwisata, Dinas Kebudayaan dan unsur lain. Akan kita susun calendar of event Kotabaru sepanjang tahun ini," ungkapnya di sela peninjauan lokasi, Kamis (2/3).

Menurutnya, penataan pedestrian di kawasan Kotabaru sudah hampir diselesaikan mulai dari sepan-

jat. Jalan Jenderal Sudirman hingga Jalan Suroto. Selain itu juga banyak terdapat aktivitas pendukung seperti museum, rumah sakit, resto, coffee shop, perpustakaan, klinik, dan pelaku-pelaku lain yang bisa memperkuat Kotabaru. Sebagai penyangga kawasan Malioboro, maka Kotabaru juga bakal menjadi kawasan premium. Apalagi kawasan Indis yang melekat di Kotabaru mampu dipertahankan dengan baik.

Oleh karena itu sebagai kawasan premium serta menjadi wajah malamnya Kota Yogya maka Kotabaru bakal menjadi daya tarik tersendiri. Sehingga seluruh kegiatan yang akan digelar di Kotabaru akan dikurasi

oleh manajemen event di bawah kendali Dinas Kebudayaan. "Kita juga akan membentuk forum pelaku di Kotabaru yang nanti kita ajak bicara untuk kita pahami. Supaya semua bisa saling menguatkan. Kondisi sementara ini kan masih parsial-parsial, dan ini mau kita jadikan satu kesatuan," urainya.

Kendati demikian, branding kawasan lain yang bercorak tradisi juga tetap akan digulirkan. Seperti kawasan Pakualaman dan Kotagede setelah upaya penataan di sana selesai. Dicontohkannya ketika Pasar Sentul sudah selesai dipugar pada akhir tahun ini, maka pedagang di area Lapangan Sewandanan akan beralih ke sana. Setelah itu pada

tahun selanjutnya atau 2024, branding baru Pakualaman bisa digulirkan. Begitu pula dengan branding Kotagede yang akan di-branding setelah pembangunan Taman Budaya Embung Giwangan dituntaskan.

Sementara Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogya Yeti Martanti, mengaku pihaknya turut melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam proses kurasi manajemen event. Mulai dari Dewan Kebudayaan untuk aspek lalu lintas, Dinas Perhubungan untuk aspek lingkungan serta OPD lain.

"Memang nanti kegiatan di Kotabaru diarahkan pada malam hari sesuai branding yang akan kita gulirkan. Sehingga bagi yang wisata di Yogya itu dari pagi sampai malam ada pilihannya," tandasnya.



Salah satu kawasan Kotabaru yang sudah dilakukan penataan pedestrian.

Kendati demikian, tujuan utama branding tersebut ialah untuk melestarikan warisan budaya yang ada di Kotabaru. Dampak dari pelestarian itu pun diharapkan mampu memberikan kemanfaatan bagi masyarakat secara lebih luas. Sehingga untuk memperkuat nilai-nilai itu maka sejumlah sarana pendukung juga bakal disediakan. Di antaranya penerangan dan pencahayaan malam hari, signage atau penanda untuk

memberikan informasi secara naratif maupun sejumlah fasilitas publik. Di samping itu juga akan disediakan titik event reguler yakni di Jalan Jenderal Sudirman dan kawasan Nyoman Oka. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kebudayaan			

Yogyakarta, 07 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005